

**PERANAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP
PERKEMBANGAN UMKM
(STUDI PADA BANK BRI SYARIAH UNIT KEPAHANG)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

Oleh :

**SINTA APRILIANI
NIM. 1611140106**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M /1442 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasi orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2020 M
6 Rabiul Akhir 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Sinta Apriliani
NIM 1611140106

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Sinta Apriliani, NIM 1611140106 dengan judul

**“Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan
UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)”, Program Studi**

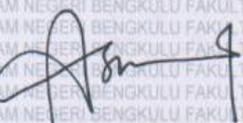
**Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai
dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini di
setujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.**

Bengkulu, November 2020 M

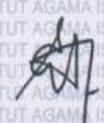
6 Rabiul Akhir 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003



Yunida Een Fryanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



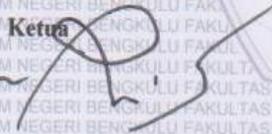
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pengir Dewa Kota Bengkulu 38211
 Negeri Bengkulu 2021
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

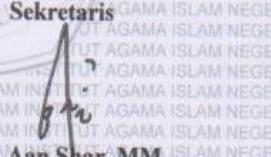
HALAMAN PENGESAHAN

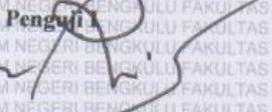
Skripsi yang berjudul "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)", oleh Sinta Apriliani, NIM : 1611140106, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada Hari : Jum'at Tanggal : 15 Januari 2021 M / 02 Jumadil Akhir 1442 H Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 03 Februari 2021 M
 21 Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

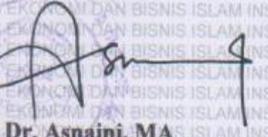
Sekretaris

Aan Shar, MM
 NIP. 198908062019031008

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA
 NIP. 196606161995031002

Penguji II

Amimah Oktarina, ME
 NIP. 196210212018012001

Mengetahui,
 Dekan


Dr. Asnaini, MA
 NIP. 197304121998032003

MOTTO

Tidak usa terburu-buru jika Allah
Menghendaki insya Allah semua
Akan terwujud pada porsinya Masing-masing
(Sinta Apriliani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta dan tersayang terutama untuk Ibuku Yulius Yuli Hartati, dan Bapakku Hamidi yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memotivasi serta mendukung ku dan mendo'akan ku atas tercapainya keberhasilanku.
2. Kedua ayukku tercinta dan tersayang Susi Susanti dan Fitria Hidyani yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendo'akan, mencintaiku serta memberikan keikhlasan untuk mendukungku atas tercapainya keberhasilanku.
3. Kakekku yang selalu aku panggil anang, Alm Zainal Abidin yang sangat berperan dalam memotivasiku untuk bisa memasuki kampus hijau.
4. Keponakan ku yang sangat aku sayangi, Mutiara Ramadhani, Clara Meilani, Alfattah Syerga Sadewa dan Arsyilla Kahfi Alkarin.
5. Kedua pembimbing skripsiku pembimbing I Ibu Dr. Asnaini, M.A dan pembimbing II Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran serta keikhlasan.
6. Sahabat sejatiku Ririn Lestari, Muhamad Edwin Prakoso yang selalu mendukung dan memotivasi dengan penuh keikhlasan.
7. Sahabat seperjuanganku Chesy, Azizah, Alfiatun, Ratna, Yunita, Diana yang selalu menyemangati serta mendukungku.
8. Keluarga besar KKN kelompok 98 desa tanjung tebat yang telah memberikan dukungan.
9. Keluarga besar kosant Hasanudin, Sintia, Annisa, Yuni, Indah, Penti yang telah memberikan motivasi serta dukungan untukku.
10. Teman-teman seperjuanganku keluarga besar Perbankan Syariah/PBS.D.
11. Kampus hijauku tercinta IAIN Bengkulu dan FEBI yang telah memberikanku ilmu, dan almamater hijau yang tercinta.

ABSTRAK

Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM
(Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)
Oleh Sinta Apriliani, NIM. 1611140106

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat untuk pelaku UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang dan untuk mengetahui dampak yang dirasakan pelaku UMKM dalam pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat memiliki peranan terhadap pemberdayaan UMKM pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, yaitu membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk usahanya. Tentunya setelah diberikan tambahan modal, usaha yang dimiliki nasabah terlihat mengalami peningkatan begitupun juga pendapatannya baik dari jenis Usaha Mikro, Kecil, maupun Menengah.

Kata Kunci: Peranan Bank Syariah, Pembiayaan, KUR, UMKM

ABSTRACT

The Role of People's Business Credit Financing on the Development of MSME
(Study at the Kepahiang Unit Syariah BRI Bank)
By Sintia Apriliani, NIM. 1611140106

This study aims to determine the role of People's Business Credit financing for MSME players in the Kepahiang Syariah BRI Bank and to determine the impact felt by MSME actors in financing People's Business Credit at Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. This study uses descriptive qualitative methods with primary and secondary data sources and uses data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study was Miles and Huberman's analysis. Data analysis was carried out when data collection took place, and after completing data collection within a certain period. The results showed that the People's Business Credit has a role in empowering MSMEs at the Kepahiang Syariah BRI Bank, namely helping customers who need capital for their business. Of course, after being given additional capital, the businesses owned by customers have seen an increase as well as their income, both from the types of Micro, Small and Medium Enterprises.

Keywords: Role of Sharia Banks, Financing, PBC, MSME

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya yang telah memberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)”.

Dalam mempersiapkan, menyusun, hingga menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang semuanya itu sangat berarti, maka dalam kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin. M.,M.Ag, MH, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di kampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sekaligus selaku pembimbing 1 yang telah sabar dalam proses mendidik dan proses pembelajaran, serta memberikan pengarahan dan motivasi selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, MA Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Yunida Een Fryanti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahannya, motivasi dan semangat selama bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu pengetahuan.
6. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bengkulu, November 2020 M
6 Rabiul Akhir 1442 H

Penulis

Sinta Apriliani
NIM: 1611140106

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Masalah..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Terdahulu | 6 |
| F. Metode Penelitian..... | 11 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 11 |
| 2. Waktu dan Lokasi Penelitian | 11 |
| 3. Subjek/Informan Penelitian..... | 12 |
| 4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data..... | 12 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 14 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 16 |
| A. Pembiayaan | 16 |
| 1. Pengertian Pembiayaan | 16 |
| 2. Manfaat pembiayaan | 19 |
| B. Kredit Usaha Rakyat | 20 |
| 1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat | 20 |
| 2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat..... | 22 |
| C. Modal Kerja | 24 |
| 1. Pengertian Modal | 24 |
| 2. Tingkatan Modal | 26 |
| D. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)..... | 27 |
| 1. Pengertian UMKM..... | 27 |
| 2. Permasalahan Yang Dihadapi UMKM | 29 |
| E. Peranan Bank Terhadap UMKM | 32 |
| | |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 39 |
| A. Sejarah BRI Syariah Unit Kepahiang | 39 |
| B. Visi Dan Misi | 41 |

| | |
|--|-----------|
| C. Produk dan Operasional | 42 |
| D. Struktur Organisasi dan Manajemen | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| A. Deskripsi Informan..... | 51 |
| B. Hasil Penelitian | 52 |
| C. Pembahasan..... | 57 |
| 1. Peranan Pembiayaan KUR Untuk Pelaku UMKM Di BRI Syariah Unit Kepahiang | 57 |
| 2. Dampak Yang Dirasakan Pelaku UMKM Dalam Pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang | 59 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 63 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Blanko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 2: Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3: Catatan Perbaikan Proposal Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 4: Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 5: Surat Penunjukan SK Pembimbing
- Lampiran 6: Pedoman Wawancara
- Lampiran 7: Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 8: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 11: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 12: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan memang perlu disebutkan dalam perubahan kehidupan manusia karena dengan adanya bank, banyak sekali hal positif yang didapatkan oleh masyarakat. Pada saat ini telah muncul lembaga keuangan syariah atau yang sering kita dengar dengan bank syariah. Bank syari'ah adalah sebuah lembaga keuangan syari'ah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip prudensialitas perbankan dan kaidah-kaidah syari'ah Islam. Prinsip tersebut juga diterapkan dalam fungsi pembiayaan di perbankan syari'ah. Sebagai instrumen pencetak keuntungan bagi bank dan nasabah dana, penyaluran pembiayaan mesti dilakukan secara bertanggung jawab serta tidak melanggar prinsip-prinsip syari'ah yang diakui secara universal.¹

Sesuai labelnya, bank syari'ah adalah institusi keuangan yang berbasis syari'ah. Hal ini berarti bahwa secara mikro, bank syari'ah adalah institusi keuangan yang memposisikan dirinya sebagai pemain aktif dalam mendukung dan memainkan kegiatan investasi di masyarakat sekitarnya. Dalam kacamata mikro bank syari'ah adalah institusi keuangan yang menjamin seluruh aktivitas investasi yang menyertainya sudah sesuai dengan syari'ah. Perbankan syari'ah menawarkan jasa keuangan dengan

¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, cet ke-3, 2007), h. 1.

penuh kepatuhan terhadap larangan riba dalam agama.² Peran Bank dan lembaga keuangan lainnya sangat penting untuk membantu para pelaku usaha mikro yang kesulitan dalam pengadaan modal. Diharapkan para pengusaha kecil bisa terbantu oleh pinjaman modal dari lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal mereka. Sudah diketahui di atas bahwa, Selain sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Maka dari itu, pemerintah juga harus berperan dalam membantu para pelaku UMKM melalui kebijakannya dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil.³

Pada tanggal 5 November 2007, Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan fasilitas penjaminan kredit dari pemerintah yang bertujuan untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum

²Ikhwan Abidin Basri, *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syari'ah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 49

³Tulus Tambuhan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2012), 11

memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di kantor cabang atau kantor cabang pembantu bank pelaksana.⁴

Pembiayaan KUR di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang adalah penyaluran KUR yang didasarkan pada prinsip Syariah dan penyalurannya dilakukan oleh PT Bank BRI Syariah, dengan bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penyaluran KUR kepada usaha produktif, juga untuk meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Penerima KUR adalah individu/perseorangan atau badan hukum yang melakukan usaha produktif, sedangkan margin nya sesuai dengan perekonomian nomor 9 tahun 2016 yaitu sebesar 7% efektif pa, atau setara dengan 0,27% flat perbulan. Adapun sumber dana untuk penyaluran KUR adalah 100% dari dana penyalur KUR.⁵

Hasil observasi awal mengenai pembiayaan KUR di Bank BRI Syariah Unit kepahiang yaitu nasabah yang menerima KUR di bulan maret 2020 berjumlah 105 orang nasabah yang merupakan peningkatan

⁴*Pembiayaan KUR* dikutip dari <http://kur.ekon.go.id/> pada hari senin, tanggal 15 April 2020, pukul 13.00 wib

⁵Asep Setiawan, *kepala Unit BRI Syariah*. Wawancara pada tanggal 21 april 2020

jumlah nasabah yang mana pada bulan Desember 2019 nasabah penerima KUR masih berjumlah 82 orang, kemampuan untuk berbisnis salah satunya adanya modal. Berkaitan dengan modal tersebut, Bank BRI Syariah Unit Kepahiang bertanggung jawab atas usaha nasabah agar usaha nasabah selalu berkembang, salah satu cara dengan menambahkan modal kepada nasabah agar stok barang yang dijual bertambah sehingga penghasilan juga bertambah.⁶ Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa dan bagaimana perkembangan UMKM, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema dan menuangkannya dalam bentuk tugas akhir yang diberi judul “Peranan Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM di BRI Syariah Unit Kepahiang?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan pelaku UMKM dalam pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit kepahiang?

⁶Asep Setiawan, *kepala unit BRI Syariah*. Wawancara pada tanggal 21 april 2020

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM di BRI Syariah Unit Kepahiang.
2. Untuk mengetahui dampak yang dirasakan pelaku UMKM dalam pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit kepahiang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah serta sebagai bahan masukan sekaligus tambahan Pustaka terutama pengetahuan peranan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi bank BRI Syariah Unit Kepahiang, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna agar dapat memaksimalkan pembiayaan khususnya dalam pembiayaan KUR.
- b. Bagi nasabah, diharapkan kedepannya pendapatan lebih meningkat lagi, setelah mengikuti program KUR di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.

E. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai peranan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, peneliti mengambil bahan rujukan guna memperkuat penelitian, hal ini juga untuk menghindari unsur plagiat akan suatu penelitian yang telah ada.

Dani Danuar Tri U, "*Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Dikota Semarang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kreatif di Kota Semarang belum dapat dijadikan sebagai penopang utama perekonomian di Kota Semarang. Hal tersebut dikarenakan industri besar lebih mendominasi di kota ini. UMKM kreatif di Kota Semarang memiliki kemampuan yang terbatas serta mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Hal ini menyebabkan UMKM kreatif belum mampu memberikan ciri khas tersendiri bagi Kota Semarang. Permasalahan yang dihadapi UMKM kreatif di Kota Semarang antara lain permodalan, bahan baku dan faktor produksi, tenaga kerja, biaya transaksi, pemasaran, dan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual). UMKM berbasis ekonomi kreatif memerlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk mencapai kemajuan di dunia usaha. Tidak hanya pemerintah dan pelaku UMKM itu sendiri, tetapi juga masyarakat perlu turut serta mengembangkannya. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel pengembangan usaha mikro, berbasis ekonomi kreatif, sedangkan yang akan dilakukan penelitian yaitu peranan pembiayaan KUR. Persamaan dari penelitian ini

yaitu sama-sama ingin mengetahui gambaran dari UMKM.⁷

Siti Haura Ibtisamah, “*Analisis Peranan Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah UMKM*”. Hasil penelitian diketahui bahwa karakteristik nasabah penerima pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KCP Radio Dalam yaitu 66% laki-laki, 45% pedagang, 64% lulusan SLTA/ sederajat, 83% berusia produktif, dan 73% nasabah bertujuan mengambil pembiayaan Warung Mikro untuk modal kerja usaha. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel analisis peranan pembiayaan warung mikro, sedangkan yang akan dilakukan penelitian yaitu peranan pembiayaan KUR. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama- sama ingin mengetahui perkembangan UMKM.⁸

Muhammad Andi Prayogi, Lukman Hakim Siregar, “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM pada nasabah PT. BRI Syariah Cabang Medan. Hal ini dinyatakan dari hasil uji t adanya pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Tingkat Perkembangan Usaha UMKM pada nasabah PT. BRI Syariah Cabang Medan dengan nilai thitung > ttabel atau 7,196

⁷Dani Danuar Tri U, “*Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang*”, (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2013), h. 5

⁸Siti Haura Ibtisamah, “*Analisis Peranan Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah UMKM*”, (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). H. 96

> 2,024 di mana nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Pembiayaan Mikro Syariah diperoleh angka koefisien determinasi $R\text{-Square} = 0,577$ atau 57,70%. Hal ini terlihat bahwa variabel independen Pembiayaan Mikro Syariah dalam menjelaskan variabel dependen Tingkat Perkembangan Usaha UMKM pada nasabah PT. BRI Syariah Cabang Medan sebesar 57,70%, sisanya sebesar 42,30% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil pengujian uji F, nilai F hitung $> F$ tabel adalah $51,775 > 3,24$ dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkannya itu variabel Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Perkembangan Usaha UMKM Pada PT. BRI Syariah Cabang Medan. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel yaitu pengaruh pembiayaan mikro syariah, tingkat perkembangan, sedangkan yang akan dilakukan penelitian yaitu peranan pembiayaan KUR. Adapun yang menjadi persamaan dari penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui perkembangan usaha nasabah UMKM.⁹

Syam Maulana Idris, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam*”. Hasil penelitian menunjukkan. 1). Prosedur pembiayaan mikro oleh BPRS Al-Salam Cabang Cinere mengedepankan kemudahan dan persyaratan yang

⁹Muhammad Andi Prayogi, Lukman Hakim Siregar, “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*”, (Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 2017) Vol. 17 No. 2

sederhana cukup menyertakan fotokopi KTP, KK dan SIUP dengan lima tahap pembiayaan meliputi tahap permohonan pembiayaan, tahap analisis pembiayaan, tahap pemberian putusan pembiayaan, tahap pencairan pembiayaan/akad pembiayaan, dan tahap pemantauan pembiayaan. 2). Analisis kelayakan pembiayaan mikro Pada BPRS AL-Salaam dilihat dari sejumlah kasus yang ditemukan pada nasabah dan implementasinya lebih menekankan pada aspek *character, capacity*. Selain itu dipertimbangkan pula aspek pendukung seperti *capital, condition of economy* dan *collateral*. 3). Strategi BPRS AL-Salaam dalam menganalisis pembiayaan mikro menerapkan berbagai hal yang memudahkan nasabah dalam memberikan pembiayaan dan meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah seperti melakukan pendekatan personal kepada calon nasabah dengan komunikatif, pembagian tugas yang baik oleh Kepala Divisi Bisnis & Produk– Modal Kerja & Investasi sebelum para staf pembiayaan melakukan survei ke nasabah, perencanaan yang baik sebelum investigasi ke nasabah dengan menyiapkan berbagai dokumen yang berkaitan, *Sales Officer* dalam menganalisis lebih menekankan aspek karakter, *capacity* dan syariah, aspek *collateral* merupakan pendukung bukan hal yang pertama kali dianalisis, proses penilaian karakter dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan investigasi, kemudahan dalam prosedur pembiayaan, penjelasan secara detail oleh staf pembiayaan ketika calon nasabah melakukan permohonan pembiayaan. Perbedaan dari penelitian ini yaitu

terletak pada variabel analisis kelayakan pembiayaan mikro, sedangkan yang akan dilakukan penelitian yaitu peranan pembiayaan mikro. Dan yang jadi persamaan dari peneliti ini yaitu sama-sama ingin neliti pembiayaan mikro terhadap nasabah UMKM.¹⁰

Ninuk Muljani, Lena Ellitan, Yulius Koesworo, “*The Role of Micro financial Institutions from The Member’s Perspective*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Terkait dengan tabungan dan pinjaman serta kredit bisnis, perlu untuk membangun kepercayaan upaya CU untuk keanggotaan pengembangan bisnis kredit. Membangun kepercayaan yang efektif adalah membayar kredit tepat waktu dan memenuhi kewajiban sebagai anggota. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel yaitu perspektif anggota, sedangkan yang akan dilakukan penelitian yaitu perkembangan usaha nasabah UMKM. Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dan yang akan dilakukan penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui peranan pembiayaan.¹¹

¹⁰Syam Maulana Idris, “*Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam*”, (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h. 54-55

¹¹Ninuk Muljani, Lena Ellitan, Yulius Koesworo, “*The Role Of Microfinancial Institutions From The Member’s Perspective*”, (International Journal Of Social Relevance & Concern ISSN-2327-9698). Vol. 5 Issue 8 August 2017

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan panca indera.¹² Penelitian lapangan dilakukan di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang untuk mengetahui Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹³

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Agustus 2020, yang dimulai dari penelitian awal dan pengurusan perizinan, penelitian ini dilaksanakan di kantor Bank BRI Syariah Unit Kepahiang yang beralamat di JL. Santoso No 1 Kepahiang. Mengapa peneliti memilih lokasi di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, karena Bank BRI Syariah sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang memerlukan pembiayaan.

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosial, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 142

¹³ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 9

3. Subjek/ Informan Penelitian

Sumber utama dalam penelitian ini adalah keterangan yang diperoleh dari informan sebanyak 7 orang, yaitu 2 *Account Officer Micro* (AOM) Bank BRI Syariah Unit Kepahiang dan 5 orang nasabah yang menerima KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data akan menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari:

1) Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara pada informan.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, berupa brosur-brosur dan dokumen-dokumen yang tersedia di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.

b. Teknik pengumpulan data

1) Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan penelitian lapangan agar dapat menemukan data-data yang diperlukan.¹⁴ Lokasi penelitian di Bank BRI Sayariah Unit Kepahiang.

2) Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur,¹⁵ digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila penulis atau pengumpulan data telah menegetahui dengan pasti tentang informasi yang ingin diketahui.

3) Dokumentasi

Dalam hal ini penulis menggunakan alat bantu seperti hp, alat perekam suara, perekam video dan mengambil gambar yang dapat digunakan untuk dokumentasi penelitian.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hal. 142

¹⁵ Soekidjo Notoatmodjo. *Metode Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 102

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Miles and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Langkah-langkah analisis sebagai berikut: ¹⁶

a. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data serta mencarinya bila diperlukan.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data dikoreksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hal. 246

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap-tahap berikut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pengertian pembiayaan secara umum adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

Menurut M. Nur Rianto Al-Arif pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁸

Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat adalah salah satu fungsi pokok bank Syariah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang perbankan syariah Nomor 21 Tahun 2008 dan merupakan salah satu bisnis utama yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan bank syariah berbeda dengan kredit pada bank konvensional. Menurut Undang-Undang RI no 21 Tahun 2008 tentang perbankan Syariah.

¹⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Edisi Ke-6, Cet. Ke-6, h. 92.

¹⁸ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 42.

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 25 UU Perbankan Syariah dan PBI No. 10/24/PBI/2008, pembiayaan adalah penyediaan dana dan/atau tagihan/piutang. Karena itu, fasilitas penyediaan uang atau tagihan dalam bentuk line facility atau fasilitas plafon pembiayaan bergulir adalah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya yang harus didudukkan dalam persetujuan atau kesepakatan yang mengikat bank dan nasabah. Realisasi akad dan line facility berdasarkan fatwa DSN diatas adalah dalam bentuk pembiayaan dengan akad murabahah, istisna', mudarabah, musharakah, dan ijarah.¹⁹

Dasar hukum mudharabah sebagai akad adalah terdapat dalam Al Quran surat Al Muzammil ayat 20.

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ
 وَاللَّهُ يُفَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۗ
 عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنْكُم مَّرْضَىٰ ۖ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۖ
 وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۗ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 وَاقْرَءُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ
 أَجْرًا ۗ وَأَسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ يَسَّرُوا لَكُم مِّنْ قَبْلِ اللَّهِ قَرْضًا حَسَنًا ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah

¹⁹Wangsaawidjadja, 'pembiayaan bank syariah' (Jakarta: Gramedia pustaka utama), h.

mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²⁰

Dengan demikian dari beberapa definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu atas dasar kepercayaan antara sesama untuk mendukung suatu kegiatan investasi yang telah direncanakan dengan mewajibkan pihak yang dibiayai mengembalikan uang atau tagihan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dalam pembiayaan dituntut adanya kepercayaan (trust), yaitu kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana yakni bank syariah kepada pihak yang menerima dana (debitur) bahwa dana yang diberikan pasti akan dibayar. Penerima dana sebagai mitra usaha mendapatkan kepercayaan sehingga berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan pada saat akad pembiayaan.²¹

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Ciputat: Oasis Terrace Recident), h.

²¹ Wangsawidjadja, *“Pembiayaan Bank Syariah”* Jakarta. Gramedia pustaka utama. h.

2. Manfaat Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan bank syariah memberikan manfaat bagi bank sendiri, debitur/nasabah, dan pemerintah. Manfaat pembiayaan bagi bank berupa pendapatan margin keuntungan atau bagi hasil sesuai akad pembiayaan yang diperjanjikan sebelumnya antara bank syariah dan debitur, peningkatan profitabilitas bank, serta kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai bank dalam memahami secara rinci aktivitas usaha para debitur di berbagai sector usaha.²²

Manfaat pembiayaan bagi debitur yaitu terpenuhinya kebutuhan pada saat yang diperlukan dengan pengembalian dana beberapa waktu kemudian, meningkatkan usaha debitur, dan murahnya biaya yang diperlukan untuk pembiayaan. Selain itu, jangka waktu pembiayaan dan kemampuan debitur membayar Kembali pembiayaannya. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah adalah sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan untuk sector riil karena uang dibank tersalurkan kepada pihak pelaku usaha, juga sebagai pengendali moneter. Pembiayaan dapat terciptakan lapangan kerja baru, penyerapan jumlah tenaga kerja mampu meningkatkan pendapatan masyarakat yang kemudian akan meningkatkan peningkatan negara.²³

²²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2011),h.110.

²³Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 102

B. Kredit Usaha Rakyat

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Program pemerintah saat ini yang sedang berlangsung dalam rangka mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah dikenal dengan nama Kredit Usaha Rakyat (KUR). Menurut peraturan Menteri Keuangan, Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.²⁴ Pemberian penjaminan kredit dilakukan pemerintah sebagai upaya meningkatkan akses pada sumber pembiayaan UMKM-K.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, pengertian KUR adalah “kredit atau pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum bankable (kurang dalam penyediaan agunan) dengan plafon kredit sampai dengan Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR

²⁴ Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 tentang *Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat*.

diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif disektor pertanian, sektor perikanan, sektor kehutanan, dan sektor industri. Sumber dana penyaluran KUR adalah 100% (seratus persen) bersumber dari dana Bank Pelaksana. KUR yang disalurkan oleh Bank Pelaksana dijamin secara otomatis (automatic cover) oleh Perusahaan Penjamin dengan nilai penjaminan 70% (tujuh puluh persen) dari plafon KUR.²⁵

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit atau pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Jangka waktu kredit terbagi tiga, yaitu:²⁶

- 1) Kredit jangka pendek, berjangka waktu satu tahun.
- 2) Kredit jangka menengah, berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.
- 3) Kredit jangka panjang, berjangka waktu lebih dari tiga tahun. BRI Unit memberikan jangka waktu untuk pengembalian kredit berdasarkan jenis pinjaman.

²⁵Tentang KUR dikutip dari www.komite-kur.com, diakses pada tanggal 2 juli 2020, pukul 20:08 wib

²⁶Anis Ayu Purwatiningsih, *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku Umkm Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015. h 7

Tujuan program KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit.²⁷

Adanya program KUR dari pemerintah melalui berbagai bank-bank nasional diharapkan ada pendidikan perbankan maupun pemberdayaan ekonomi mikro kecil dan menengah bagi masyarakat golongan menengah kebawah. Target yang ingin dicapai melalui program pemberdayaan masyarakat dengan program KUR ini yakni semua kegiatan bisnis semua skala bisa mengakses permodalan. Dengan begitu semua arus perputaran barang dan jasa semakin lancar dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁸

2. Ketentuan Kredit Usaha Rakyat

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diatur oleh pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.05/2009. Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh

²⁷Departemen Komunikasi Dan Informatika, *Kredit Usaha Rakyat* (Jakarta: Depkominfo, 2008), h. 6

²⁸Anis Ayu Purwatiningsih, *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015, h. 9

pemerintah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang dianggap layak oleh bank (*feasible*) namun belum memenuhi persyaratan yang diminta oleh bank (*bankable*) dengan ketentuan:³⁰
 - a) Merupakan debitur yang belum pernah mendapatkan kredit atau pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi.
 - b) Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan sebelum *addendum* I (tanggal 9 Oktober sampai dengan 14 Mei 2008), maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.
 - c) Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dijanjikan antara Bank pelaksana dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bersangkutan.

²⁹Peraturan Menteri Keuangan No. 135/Pmk.05 tentang *Fasilitas Penjamin Kredit Usaha Rakyat*.

³⁰Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 183

- 2) KUR disalurkan kepada UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan:³¹
 - a) Untuk kredit sampai dengan Rp. 5 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 24% efektif pertahun.
 - b) Untuk kredit diatas Rp. 5 juta rupiah sampai dengan Rp. 500 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal 165 efektif pertahun.
- 3) Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

C. Modal Kerja

1. Pengertian Modal

Modal merupakan salah satu faktor utama untuk menjalankan aktivitas usaha. Modal juga bisa didefinisikan sebagai uang pokok atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga.³² Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk menunjang setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya diperlukan modal kerja yang cukup

³¹ Departemen Komunikasi Dan Informatika, *Kredit Usaha Rakyat* (Jakarta: Depkominfo, 2008), h. 28

³² Supriyono Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 1

dan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal kerja yang cukup dan baik, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi atau masalah keuangan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Berikut pengertian modal kerja menurut Kasmir adalah “Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.”³³

Pengertian modal kerja menurut Djarwanto adalah sebagai berikut : Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek.³⁴ Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

Pada dasarnya, modal usaha adalah fasilitas pinjaman yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing yang diperoleh dari pihak luar perusahaan untuk membiayai kebutuhan awal bisnis atau

³³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2016), h. 250

³⁴Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 87

pengembangan usaha yang telah berjalan yang jumlahnya tidak terbatas dalam jangka waktu tertentu. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal dan tenaga. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk menjalankan atau mengelola suatu usaha. Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Dalam kenyataan sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, menengah dan besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batasan tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan. Misalnya, jenis usaha pabrikan berbeda dengan pertanian. Hal ini yang memengaruhi besarnya modal adalah jangka waktu usaha atau jangka waktu perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan. Usaha yang memerlukan jangka waktu yang panjang memerlukan jumlah modal yang besar pula.³⁵

2. Tingkatan Modal

Modal merupakan salah satu faktor utama untuk menjalankan aktivitas usaha. Modal juga bisa didefinisikan sebagai uang pokok atau uang yang dipakai sebagai induk untuk berniaga. Besar kecilnya modal yang dimiliki oleh seseorang tergantung pada skala usaha yang dijalankan. Berdasarkan tingkat kebutuhan modalnya skala usaha dibagi

³⁵Suharyadi dkk, *Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2007, h. 167

menjadi empat level, yaitu:³⁶

- a. Usaha mikro, yaitu usaha dengan kebutuhan modal di bawah Rp. 50 juta, di luar pemakaian asset pribadi. Usaha mikro merupakan skala usaha dengan kebutuhan modal yang paling minim.
- b. Usaha kecil, yaitu usaha yang kebutuhan modalnya di atas Rp. 50 juta dan di bawah Rp. 200 juta di luar asset usaha. Skala usaha ini setingkat lebih besar daripada usaha mikro.
- c. Usaha menengah, yaitu usaha yang kebutuhan modalnya di atas Rp. 200 juta dan di bawah Rp. 500 juta di luar asset.
- d. Usaha besar, yaitu usaha yang kebutuhan modalnya di atas Rp. 500 juta. Level usaha ini memiliki bentuk yang bermacam-macam.³⁷

D. Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara maju maupun berkembang. Hal tersebut dikarenakan banyaknya UMKM yang tersebar sehingga menyumbang

³⁶Supriyono Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 1.

³⁷Wulan Ayodya, *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*, (Jakarta: Gapprint, 2015), h. 6.

banyak lapangan pekerjaan di negara tersebut dibandingkan dengan industri besar.³⁸Di Indonesia terdapat beberapa definisi usaha mikro menurut SK yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang- undang ini. Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:³⁹

- 1) UU No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, Usaha Kecil adalah asset yang kurang dari 200 juta di luar tanah dan bangunan. Omset tahunan kurang dari Rp 1 milyar, dimiliki oleh orang Indonesia, independent, tidak terafiliasi dengan usaha-usaha menengah besar, boleh berbadan hukum boleh juga tidak.
- 2) Badan Pusat Statistik, Usaha Mikro mempunyai pekerja lima orang, termasuk tenaga keluarga yang tidak dibayar. Sedangkan usaha kecil mempunyai pekerja 5-19 orang dan usaha menengah mempunyai pekerja 10-99 orang.
- 3) Bank Indonesia, Usaha Mikro (SKDirBINO.31/24/KEP/DIRtgl 5 mei 1998): usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin. Dimiliki keluarga, sumber daya lokal dan teknologi sederhana. Lapangan usaha mudah untuk *exit* dan *entry*. Usaha Menengah (SK Dir BI No. 30/45/Dir/UK tgl 5 Januari 1997): asset Rp 5 milyar untuk sektor non industri. Asset Ro 600 juta di luartanah dan

³⁸Tulus Tambuhan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 11

³⁹Indra Ismawan, *Sukses di Era Ekonomi Liberal Bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil dan Menengah*, (Gramedia: Jakarta, 2001), h. 37

bangunan untuk sektor non industri manufacturing dengan omset tahunan Rp 3 milyar.

2. Permasalahan Yang Dihadapi UMKM

Perkembangan UMKM di Negara sedang berkembang dihalangi oleh banyak hambatan. Hambatan-hambatan tersebut (atau intensitasnya) biasa berbedaan salah satu daerah dan daerah lain, atau antara perdesaan dan perkotaan, atau antara sektor, atau antar sesama perusahaan di sektor yang sama. Namun demikian, ada sejumlah persoalan yang umum untuk semua UMKM di Negara manapun juga, khususnya di dalam kelompok negara sedang berkembang.⁴⁰ Rintangan- rintangan yang umum tersebut termasuk keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses keinformasi mengenai peluang pasar dan lainnya, keterbatasan pekerja dengan keahlian tinggi (kualitas SDM rendah) dan kemampuan teknologi, biaya transportasi dan energi yang tinggi, keterbatasan komunikasi, biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan ketidakpastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tak menentu arahnya.⁴¹

⁴⁰ Dewi Anggraini Dan Syahrir Hakim Nasution, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*, Dalam Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 1, No. 3, Februari 2013, h. 109-110

⁴¹Tulus Tambunan. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*. (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 51

Secara umum permasalahan yang dihadapi sektor UMKM adalah:⁴²

- 1) Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen.
- 2) Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur akses terhadap sumber-sumber permodalan.
- 3) Kelemahan dalam memperoleh peluang dan memperluas pangsa pasar.
- 4) Keterbatasan dalam kelemahan pemanfaatan akses dan penguasaan teknologi, khususnya teknologi terapan.
- 5) Masih rendahnya kualitas SDM yang meliputi aspek kompetensi, etos kerja, karakter, kesadaran akan pentingnya konsisten mutu dan standarisasi produk dan jasa serta wawasan kewirausahaan.
- 6) Keterbatasan penyediaan bahan baku mulai dari jumlah yang dapat dibeli standarisasi kualitas yang ada, maupun panjangnya rantai distribusi bahan baku yang berakibat pada harga bahan baku itu sendiri.
- 7) Sistem kemitraan yang pernah digulirkan selama ini, cenderung mengalami distorsi di tingkat implementasi sehingga berdampak pada sub-ordinasinya pelaku UMKM dibandingkan dengan mitra usaha besar.

⁴²Indra Ismawan, *Sukses di Era Ekonomi Liberal Bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil dan Menengah*, (Gramedia: Jakarta, 2001), h. 10

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi UKM seperti yang dinyatakan sebelumnya, menurut Kuncoro terdapat solusi yang bisa dilakukan, diantaranya:⁴³

- a. Peningkatan alat produksi, efisiensi, dan produktivitas melalui sistem kerja dan rekam jejak yang ditujukan untuk memperbaiki proses produksi.
- b. Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan tenaga kerja yang terampil, produktivitas tenaga kerja, serta menambah pengalaman tenaga kerja.
- c. Memprioritaskan ketersediaan bahan baku dengan mengatasi pungutan liar, mempermudah perijinan, menurunkan harga bahan baku, dan menstandarisasi harga bahan baku.
- d. Meningkatkan daya saing produk-produk UMKM dengan cara memenuhi standar pembeli.
- e. Mengupayakan tersedianya modal kerja dan investasi dengan prosedur yang sederhana dan dekat lokasi, tersedianya dana untuk langkah inovasi, revitalisasi KUR, dan penjaminan kredit UMKM.
- f. Perbaikan pada sisi manajemen melalui peningkatan manajemen tata administrasi, keuangan, proses produksi dan layanan pengembangan bisnis.

⁴³Mudrajad Kuncoro, *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 199-200.

E. Peranan Bank Terhadap Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (UMKM)

Sehubungan dengan perkembangan lingkungan perekonomian yang semakin dinamis dan global, UU No.9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang hanya mengatur Usaha Kecil perlu diganti agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia dapat memperoleh jaminan, kepastian, dan keadilan usaha. UU tersebut diganti dengan UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan peran pemerintah untuk memperdayakan UMKM antara lain:⁴⁴

1. Bersama pemerintah daerah melaksanakan pengawasan dan pengembalian kesempatan berusaha (pasal 13).
2. Bersama pemerintah daerah melaksanakan kegiatan promosi dagang (pasal 14 Ayat 2).
3. Bersama pemerintah daerah memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi (pasal 16 Ayat 3).
4. Meningkatkan sumber pembiayaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (pasal 22).

Dalam rangka mendukung kemandirian perekonomian nasional, strategi pembangunan yang akan dilaksanakan dalam bidang UMKM dan Koperasi antara lain peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, meningkatkan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan,

⁴⁴ Tulus T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 16

peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran, penguatan kelembagaan usaha, serta peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha. Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan UMKM dilakukan melalui pengembangan lembaga pembiayaan/Bank UMKM dan Koperasi, serta optimalisasi sumber pembiayaan non bank, Integrasi sistem informasi debitur UMKM dari lembaga pembiayaan bank dan non bank, peningkatan kapasitas koperasi sebagai pengelola sistem resi gudang serta advokasi pembiayaan bagi UMKM dan Koperasi.⁴⁵

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa banyak fungsi dan peranan UMKM baik secara ekonomi, social, politik, budaya, dan keamanan misalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan, serta arus urbanisasi.

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008 pasal 3 tentang UMKM, tujuan dari adanya usaha mikro, kecil, dan menengah adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan ekonomi keadilan. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, menurut Bank Indonesia ada beberapa peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) antara lain:⁴⁶

- a. Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang besar dan terdapat dalam tiap-tiap sektor ekonomi.

⁴⁵*Pembiayaan KUR* Dikutip dari <http://kur.ekon.go.id/gambaran-umum> pada hari Kamis, tanggal 01 oktober 2020, pukul 21:58 WIB

⁴⁶ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h.18

- b. Menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja.
- c. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau.

Berdasarkan ketiga peran UMKM itulah, maka UMKM dinilai memiliki kekuatan lebih besar untuk bertahan dalam menghadapi krisis dibandingkan dengan usaha berskala besar. Dengan adanya kontribusi UMKM dalam perekonomian di Indonesia akan memberikan dampak terhadap terserapnya tenaga kerja, selain itu UMKM juga memiliki potensi penghasil devisa melalui kegiatan ekspor komoditas tertentu. Peranan penting tersebut tidak terlepas dari karakteristik yang dimiliki UMKM, diantaranya:⁴⁷

- a. Fleksibel, dalam arti jika menghadapi hambatan dalam menjalankan usahanya akan mudah berpindah ke usaha lain.
- b. Dalam permodalannya tidak tergantung pada modal dari luar, namun juga bisa berkembang dengan kekuatan modal sendiri.
- c. Dalam hal pinjaman (terutama pengusaha kecil sektor tertentu seperti pedagang) sanggup mengembalikan pinjaman dengan bunga yang cukup tinggi.
- d. UKM tersebar di seluruh Indonesia dengan kegiatan usaha di berbagai sektor.

⁴⁷Soeharto Prawirokusumo, *Ekonomi Rakyat: Konsep, Kebijakan, dan Strategi*, (Yogyakarta: BPF, 2001), h. 78.

Secara umum, Lembaga keuangan berperan sebagai Lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, Lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan penggalan dana dari unit ekonomi surplus ke unit ekonomi defisit. Lembaga pembiayaan terutama bank memiliki dua peran dalam pengembangan UMKM, yang pertama sebagai alternatif sumber pembiayaan, dengan indikator yang dapat dilihat pada:⁴⁸

- 1) *Sumber modal yang dimiliki UMKM, pada umumnya terdiri dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal pinjaman.* Lembaga pembiayaan mampu mencukupi kekurangan modal yang diperlukan oleh UMKM dalam menjalankan usahanya. Lembaga pembiayaan dapat memberikan batas (plafon) pinjaman yang besar dengan tetap memperhatikan prinsip 5C. bahkan untuk kasus tertentu, Lembaga pembiayaan hanya memperhatikan prinsip 3C yaitu *Character, Capability, dan Collateral*
- 2) *Kemudahan akses dan prosedur yang tidak berbelit-belit.* Slogan waktu adalah uang sangat kental pada UMKM di sector perdagangan yang penghasilannya berasal dari penjualan harian. Kemudahan akses yang ditawarkan dengan prosedur yang jelas telah membantu UMKM untuk mendapatkan tambahan modal yang diperlukan. Untuk beberapa kasus,

⁴⁸*Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM.* (Jakarta: Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. Kementerian Perdagangan, 2013), h. 62-64

UMKM tidak perlu mendatangi kantor Lembaga pembiayaan karena terdapat sales yang menangani hal ini. Sedangkan untuk waktu pengurusan, beberapa lembaga pembiayaan menetapkan maksimal 3 hari kerja dari berkas lengkap dana sudah dapat dicairkan.

- 3) *Suku bunga atau system bagi hasil yang kompetitif.* Suku bunga atau system bagi hasil yang tinggi merupakan nhal yang ditakutkan oleh UMKM untuk mendapatkan pembiayaan. Beberapa Lembaga pembiayaan menawarkan suku bunga atau system bagi hasil yang kompetitif. Suku bunga atau system bagi hasil ini diharapkan tidak memberatkan UMKM dalam melakukan pembayaran.
- 4) *Sistem pembayaran fleksibel.* Inovasi sistem pembayaran juga merupakan peran lembaga pembiayaan dalam pengembangan UMKM. Sistem *pick up* harian yang diterapkan bagi pedagang di pasar membawa keuntungan bagi kedua pihak. Bagi lembaga pembiayaan, sistem ini dapat menekan angka *Non Performing Loan* karena menjamin ketersediaan dana untuk membayar cicilan pada akhir bulan. Bagi UMKM, sistem penarikan harian meringankan cicilan pembayaran dan menghemat waktu dan tenaga untuk melakukan pembayaran.
- 5) *Informasi mudah didapat.* UMKM mudah mendapatkan informasi mengenai produk pinjaman yang ditawarkan oleh Lembaga pembiayaan bank ataupun Lembaga pembiayaan non bank. Informasi yang paling banyak adalah dari *sales* dan teman/keluarga. Kemudahan

akses informasi dan fasilitas untuk mendapatkan pinjaman menunjukkan Lembaga pembiayaan telah dijalankan sebagai alternatif sumber pembiayaan.

Peran Lembaga pembiayaan dalam pengembangan UMKM yang kedua sebagai fasilitator dalam pengembangan UMKM. Peran ini menuntut lembaga pembiayaan berperan aktif untuk menampung dan memberikan pendampingan kepada UMKM dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Analisis terhadap peran ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu peran lembaga pembiayaan sebagai fasilitator manajemen, fasilitator pemasaran, dan fasilitator pengelolaan keuangan.⁴⁹

Sedangkan menurut Bank Indonesia, kredit atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank pelapor dengan bank dan pihak ketiga bukan bank yang memenuhi kriteria usaha sesuai dengan undang-undang tentang UMKM yang berlaku.⁵⁰

- 1) Kredit kepada Usaha Mikro adalah kredit dengan plafon Rp 0,- sampai dengan Rp 50 juta.
- 2) Kredit kepada Usaha Kecil adalah kredit dengan plafon lebih dari Rp 50 juta sampai dengan maksimum Rp 500 juta.

⁴⁹ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 12

⁵⁰ Bank Indonesia. *Profil bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. Dikutip dari <http://www.bi.go.id/> diakses tanggal 12 November 2020.

- 3) Kredit kepada Usaha Menengah adalah kredit dengan plafond lebih dari Rp 500 juta sampai dengan Rp 5 milyar.

Adapun menurut Bank Indonesia yang disampaikan dalam seminar UMKM dalam tema “Kebijakan Bank Indonesia Dalam Pengembangan UMKM”, upaya perbankan dalam membantu UMKM yaitu:⁵¹

- a. Percepatan *Loan Processing*,
- b. Meringankan *Terms and Conditions* (bunga agunan),
- c. Menyalurkan kredit melalui skim khusus (UMKM yang tergabung dalam kluster atau melakukan kemitraan dengan Usaha Besar/UB),
- d. Memberikan bantuan teknis dan pendampingan, dan
- e. Membantu percepatan program pemerintah

⁵¹Direktorat Kredit BPR dan UMKM, Bank Indonesia. *Kebijakan Bank Indonesia Dalam Pengembangan UMKM*. Disampaikan dalam seminar UMKM. Makasar, 20 April 2011

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BRI Syariah Unit Kabupaten Kepahiang

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁵²

Memasuki tujuh tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah Bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (servicer excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah ditengah tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam

⁵²*Profil BRI Syariah*, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-brisyariah> pada hari sabtu, tanggal 15 november 2020, pukul 20.15 WIB

kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, untuk melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.⁵³

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip Syariah.⁵⁴

⁵³*Profil BRI Syariah*, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-brisyariah> pada hari sabtu, tanggal 15 november 2020, pukul 20.15 WIB

⁵⁴*Profil BRI Syariah*, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-brisyariah> pada hari sabtu, tanggal 15 november 2020, pukul 20.15 WIB

BRI Syariah Unit Kepahiang berdiri pada tanggal 14 januari 2013. Pimpinan BRI Syariah unit kepahiang Pertama sekali adalah ahmad rayendra dan sampai saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian, pada saat tulisan ini dibuat pimpinan Unit BRI Syariah Kepahiang adalah bapak Asep Setiawan.⁵⁵

B. VISI DAN MISI

1. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial, sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang bermakna.⁵⁶

2. Misi

- a) Memahami keberagaman individu dan menacomodasi beragam kebutuhan financial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun.
- d) Memungkin kan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.⁵⁷

⁵⁵Asep Setiawan, *kepala unit kepahiang*, wawancara pada tanggal 21 april 2020

⁵⁶ *Profil BRI Syariah*, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-brisyariah> pada hari sabtu, tanggal 15 november 2020, pukul 20.15 WIB

⁵⁷ *Profil BRI Syariah*, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-brisyariah> pada hari sabtu, tanggal 15 november 2020, pukul 20.15 WIB

C. Produk dan Operasional

1. Produk Penghimpunan Dana (Funding)

1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Produk tabungan Faedah (fasilitas serba mudah) BRI Syariah memberikan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Tabungan ini merupakan penyimpanan dana pihak ketiga untuk nasabah individu dengan menerapkan prinsip titipan. Syarat membuka tabungan Faedah adalah :⁵⁸

(1) E-KTP

(2) NPWP (nomor pokok wajib pajak), kalau misal NPWP tidak atau belum ada maka akan digantikan dengan surat keterangan belum mempunyai NPWP yang akan disediakan oleh Bank dengan materai 6000.

Fasilitas yang diberikan kartu ATM dan buku tabungan dengan keunggulan sebagai berikut :

- 1) Setoran awal murah hanya 100.000
- 2) Gratis biaya administrasi pembuatan rekening
- 3) Gratis biaya administrasi ATM bulanan
- 4) Biaya tarik tunai, transfer dan biaya debit murah di ATM BRI bersama, dan prima, biaya penutupan rekening 25.000, saldo

⁵⁸ Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

minimal 50.000, jika saldo sebelum transaksi minimal 500.000, maka biaya penarikan subsidi 50%.⁵⁹

2. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Layanan ini ditujukan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan ibadah dan menunaikannya di tanah suci. Dengan meluncurkan produk tabungan haji ini, diharapkan masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji akan lebih mudah dalam menyimpan dananya dengan akad mudharabah mutlaqah.

Fasilitas atau keunggulan Tabungan Haji BRI Syariah iB:⁶⁰

- 1) Setoran awal ringan 50.000
- 2) Setoran berikutnya 10.000
- 3) Bebas setiap saat menambah saldo
- 4) Gratis biaya administrasi bulanan
- 5) Dapat bertransaksi diseluruh kantor cabang BRI Syariah secara online.
- 6) Gratis asuransi jiwa dan kecelakaan
- 7) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang ditetapkan
- 8) Transaksi online dengan sistem komputerisasi haji terpadu untuk kepastian porsi keberangkatan haji
- 9) Kemudahan dalam merencanakan persiapan ibadah haji
- 10) Dapat dibukakan untuk anak-anak

⁵⁹Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁶⁰Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

11) Tersedia pilihan ibadah haji regular dan haji khusus untuk mendapatkan porsi keberangkatan.

Syarat dan ketentuan Tabungan Haji iB:⁶¹

- 1) Melampirkan foto copy KTP
- 2) Melampirkan foto copy NPWP
- 3) Melampirkan foto copy KK (Kartu Keluarga)

Biaya Tabungan Haji iB:⁶²

- 1) Biaya administrasi bulanan Gratis
- 2) Biaya rekening pasif 10.000
- 3) Biaya re-aktivasi rekening pasif Gratis
- 4) Biaya penggantian buku tabungan karena habis Gratis
- 5) Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak 5.000
- 6) Biaya dibawah saldo minimum Gratis
- 7) Biaya penutupan rekening

Sedangkan fiturnya adalah mata uang IDR, setoran awal 50.000, setoran berikutnya 10.000, dan saldo minimum 50.000, tidak mendapat kartu ATM.⁶³

3. Tabungan Simpel BRI Syariah iB

Tabungan ini diluncurkan untuk para pelajar mulai dari PAUD sampai SMA atau sederajat dan dibuat untuk menanamkan budaya

⁶¹Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁶²Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB

⁶³Brosur Tabungan Haji BRI Syariah iB

gemar menabung. Setoran awal ringan mulai 1.000 dan setoran selanjutnya 1.000 dan saldo minimum adalah 1.000, serta gratis biaya administrasi bulanan.⁶⁴

Nasabah biasa memiliki kartu ATM dan buku tabungan khas tabungan simple iB.

4. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan ini merupakan salah satu layanan dari BRI Syariah untuk mewujudkan impian nasabahnya dengan terencana. Prinsip Tabungan Impian Syariah adalah bagi hasil yaitu akad mudharabah mutalaqah. Yang mana mempunyai fasilitas atau keunggulan buku tabungan dan sertifikat asuransi.⁶⁵

Syarat dan ketentuan Tabungan Impian BRI Syariah iB :⁶⁶

- 1) Melampirkan foto copy KTP
- 2) Melampirkan foto copy NPWP
- 3) Memiliki produk tabungan faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk.

Biaya Tabungan Impian BRI Syariah iB

- 1) Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo 50.000
- 2) Biaya administrasi bulanan Gratis
- 3) Biaya auto debet setoran rutin Gratis

⁶⁴ Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁶⁵ Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁶⁶ Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

4) Biaya gagal auto debet Gratis

5. Tabunganku BRI Syariah iB

Tabungan yang dikelola dengan prinsip titipan (*Wadiah Yad Dhamanah*) bagi nasabah perorangan yang dengan persyaratan mudah dan ringan yang bebas biaya administrasi serta memiliki berbagai keuntungan.⁶⁷

6. Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro. Keuntungan dan fasilitas yang diberikan berupa Online read time diseluruh kantor BRI Syariah dan Laporan dana berupa rekening Koran setiap bulannya.⁶⁸

7. Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB adalah produk investasi berjangka kepada deposan dalam mata uang tertentu. Keuntungan yang diberikan adalah dana dikelola dengan prinsip Syariah sehingga shahibul maal tidak perlu khawatir pengelolaan dana. Fasilitas yang diberikan berupa ARO (Automatic Roll Over) dan Bilyet Deposito. Manfaatnya adalah ketenangan serta investasi yang menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan dana sesuai prinsip syariah.⁶⁹

⁶⁷Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁶⁸Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁶⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 30

2. Produk Pembiayaan (Financing)

1. Pembiayaan Mikro BRI Syariah iB yaitu:⁷⁰

1) Mikro 25 iB

Adalah pembiayaan plafondnya mulai dari 5 sampai 25 juta dengan tenor 6-36 bulan.

2) Mikro 75 iB

Adalah pembiayaan plapondnya mulai dari 5 sampai 75 juta dengan tenor 6-36 bulan

3) Mikro 200 iB

Adalah pembiayaan plapondnya mulai 75 sampai 200 juta dengan tenor 6-36, 6-48, dan 6-60 bulan.

2. KPR Sejahtera BRI Syariah iB

KPR Sejahtera produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRI Syariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka kepemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembangan (develover).⁷¹

3. KPR BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi Sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Mudharabah) dimana pembayarannya

⁷⁰Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁷¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 32

secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.⁷²

4. Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRI Syariah iB (dh.KLM BRI Syariah iB)

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad Mudharabah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesais esuai dengan kesepakatan.⁷³

5. KUR (Kredit Usaha Rakyat) mikro BRI Syariah iB

Adalah produk baru dari BRI Syariah yang baru dibuka pada tanggal 4 januari 2017 dan siap dipasarkan, produk pembiayaan ini adalah produk yang ditujukan untuk nasabah berdasarkan prinsip syariah yang mempunyai usaha produktif yang layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup, yang mana plafondnya antara 5 sampai 25 juta, dengan margin 9% tahun.⁷⁴

6. Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji (PPH) BRI Syariah iB (d.h DTH)

Pembiayaan dari BRI Syariah yang digunakan untuk booking seat pelaksanaan Ibadah Haji Nasabah, dan harus sudah dilunasi oleh Nasabah sebelum Nasabah pergi Haji. Jasa Pengurusan Pelaksanaan Ibadah Haji yang diberikan BRI Syariah kepada Nasabah dari persiapan/konsultasi

⁷²Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

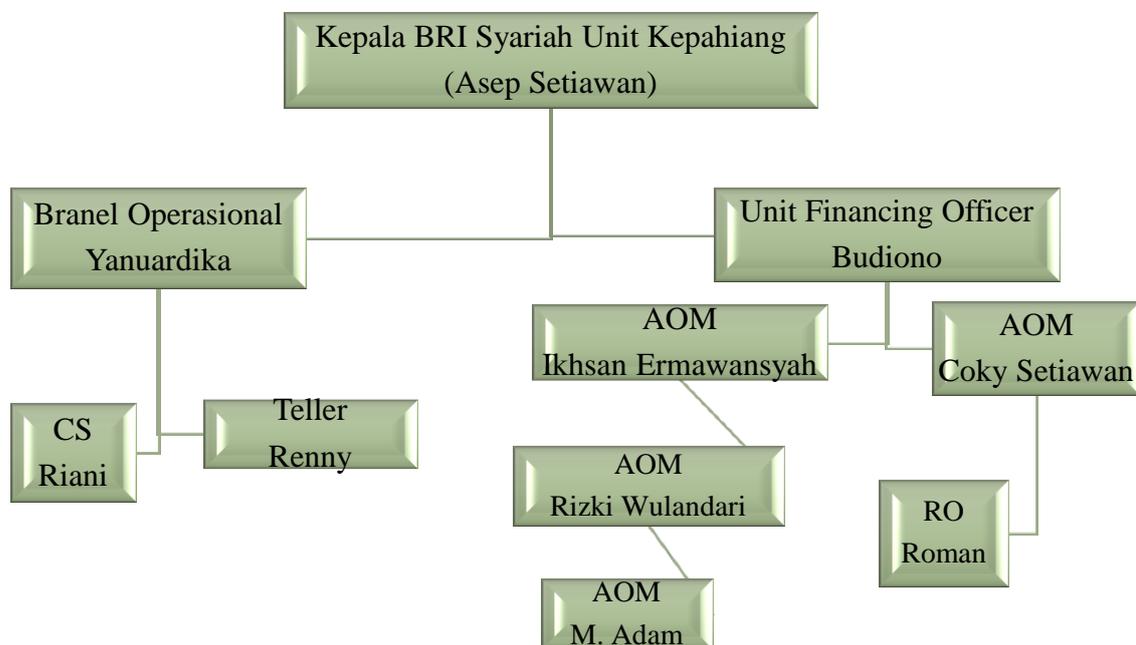
⁷³Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

⁷⁴*Pembiayaan KUR* Dikutip dari <http://kur.ekon.go.id/gambaran-umum> pada hari kamis, tanggal 01 oktober 2020, pukul 21:58 WIB

financial, planning, pendaftaran dan input Siskohat, dan pengurusan perolehan “booking seat”/ porsi Ibadah Haji di Departemen Agama.⁷⁵

D. Struktur Organisasi dan Manajemen

Struktur Organisasi Bank BRI Syariah Unit Kepahiang



Sumber: Bank BRI Syariah Unit Kepahiang

⁷⁵Brosur Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Tiga satuan kerja di BRI Syariah antara lain:⁷⁶

1. Satuan Kerja Operasional

Satuan kerja operasional terdiri dari *Manager Operasional (MO), Teller, Costumers Service, Back Officer, General Affair, Branch Administrasion, Branch Quality Assurance.*

2. Satuan Kerja Bisnis

Satuan kerja bisnis terdiri dari Bisnis dan Bisnis Mikro. Untuk bisnis terdiri dari *Marketing Manager dan Account Officer.* Sedangkan Bisnis Mikro terdiri *Dari Micro Marketing, Manager, Account Officer Micro, Unit Head, dan Supervisor Collection*

3. Satuan Kerja Support

Satuan kerja *Support* terdiri dari *Financing Support Manager, Legal Officer, Appraisal, Financing Administration.*

⁷⁶Profil BRI Syariah, 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Informan

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yaitu 5 orang nasabah KUR, dan 2 orang *Account Officer Micro* BRI Syariah Unit Kepahiang.

Tabel 4.1

Data Informan Utama

| No | Nama | Jenis Kelamin | Jenis Usaha |
|----|--------------|---------------|---------------|
| 1. | Riki Bastian | Laki-laki | Toko Manisan |
| 2. | Handian | Laki-laki | Bengkel Motor |
| 3. | Sugiarti | Perempuan | Toko Manisan |
| 4. | Vrica | Perempuan | Toko Manisan |
| 5. | Iin irawan | Laki-laki | Toko Manisan |

Sumber: Data Hasil Wawancara

Tabel 4.2

Data Informan Pendukung

| No | Nama | Jabatan |
|----|-----------------------|-------------------------------------|
| 1. | Coki Setiawan | AOM Bank BRI Syariah Unit Kepahiang |
| 2. | Ikhsan Ernawansyah | AOM Bank BRI Syariah Unit Kepahiang |

Sumber: Data Hasil Wawancara

B. Hasil Penelitian

1. Peranan Pembiayaan KUR Untuk Pelaku UMKM di BRI Syariah

Unit Kepahiang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan Ernawansyah sebagai AOM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, beliau mengatakan bahwa:

“Bagi pelaku UMKM, manfaat KUR adalah membantu pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Sementara bagi pemerintah, manfaat KUR adalah tercapainya percepatan pengembangan, pemberdayaan UMKM dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan dan perluasan kerja serta pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk penerima pembiayaan KUR adalah badan usaha yang melakukan usaha produktif.”⁷⁷

Data tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Riki Bastian sebagai nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR), beliau mengatakan bahwa:

“Saya telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pihak bank dan alasan saya mengambil pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang ini adalah untuk mendukung perkembangan usaha saya agar semakin baik dan berkembang, apalagi ini termasuk program pemerintah yang mendukung UMKM. Yang menjadi pertimbangan itu dilihat dari suku bunganya yang rendah, dan dari pihak bank pun sangat membantu mengarahkan usaha kami agar tetap berjalan, maka dari itu saya pribadi sangat berterima kasih karena adanya program KUR yang sangat membantu kami.”⁷⁸

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Coki Setiawan selaku AOM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, beliau mengatakan:

⁷⁷Ikhsan Ernawansyah, wawancara pada tanggal 06 Agustus 2020.

⁷⁸Riki Bastian, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020.

“Bank berperan untuk memberikan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada calon nasabah yang benar-benar memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku dari pihak bank dan pemerintah. Selain itu KUR juga berperan untuk membantu masyarakat yang ingin menambahkan modal kerja.”⁷⁹

Berdasarkan wawancara dengan responden, program KUR ini memang sangat berperan penting di dalam memulai atau mengembangkan usaha, berikut hal yang sama yang dikatakan Ibu Sugiarti:

“Saya ini sudah menggunakan dana KUR sekitar satu tahunan mbak, pinjaman memang digunakan untuk modal saya jualan agar saya bisa menjual lebih banyak, dan syarat pinjamannya pun tidak terlalu menyulitkan, serta waktu pencairannya tidak begitu lama dan sangat membantu untuk usaha saya”⁸⁰

Hasil wawancara Ibu Vrica, beliau mengatakan bahwa:

“Dana KUR sangat membantu mengatasi masalah permodalan pada toko saya, dikarenakan toko sembako perputaran modalnya sangat cepat disetiap harinya dan setiap kali pelanggan membayar belanjanya dengan tempo waktu. Maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut saya menggunakan dana KUR sebagai tambahan modal untuk jualan apabila stok barang dagangan di toko habis.”⁸¹

Berikut pendapat yang sama dari Bapak Handian tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR):

“Program ini sangat membantu, apalagi dengan agunan/jaminan yang mudah saya dapat, menikmati pinjaman modal dengan bunga yang rendah. Kemudahan pinjaman KUR ini membuat saya lebih produktif dalam berusaha, karena saya memiliki tambahan modal untuk usaha saya, dan saya harap program tersebut dapat berjalan terus demi mensejahterahkan masyarakat yang kurang modal usaha”⁸²

⁷⁹Coki Setiawan, wawancara pada tanggal 06 Agustus 2020

⁸⁰Sugiarti, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

⁸¹Vrica, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

⁸²Handian, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

Berdasarkan wawancara dengan responden, program KUR ini memang sangat berperan penting di dalam memulai atau mengembangkan usaha, berikut hal yang sama yang dikatakan Bapak Iin Irawan:

“Sebelumnya, pertama saya membuka usaha ini, saya masih menggunakan modal dari keluarga, setelah berjalan dan mulai banyak pelanggan barulah saya menggunakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), tujuannya agar saya mudah membeli perlengkapan atau alat-alat yang saya butuhkan.”⁸³

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Coki Setiawan selaku AOM, beliau mengatakan:

“Setelah KUR cair, pihak bank tidak hanya memberikan modal namun ikut serta memberi saran atau masukan kepada pelaku UMKM, pihak bank juga melakukan pemantauan, dan pemantauan itu sendiri dilakukan untuk melihat benar atau tidaknya pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja.”⁸⁴

Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa peranan pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM di Kepahiang dapat dilihat dari bagaimana perkembangan usaha nasabah setelah mendapatkan pembiayaan KUR.

2. Dampak Yang Dirasakan Pelaku UMKM Dalam Pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang

Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR berpengaruh secara positif terhadap perkembangan UMKM dilihat dari keuntungan awal dan keuntungan setelah mendapat dana KUR selalu mengalami kenaikan.

⁸³Iin Irawan, wawancara pada tanggal 10 Agustus 2020

⁸⁴Coki Setiawan, wawancara pada tanggal 06 Agustus 2020

Sebagai contoh Bapak Riki Bastian pemilik toko manisan, keuntungan beliau naik dari Rp. 2000.000 menjadi Rp. 3.200.000 setelah menerima KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang. Beliau mengatakan bahwa:

“Terjadi peningkatan modal di tokonya, sehingga bisa menambah stok barang dagangan di tokonya dan menyediakan barang yang sangat beragam. Hal ini yang mempengaruhi omset penjualan yang meningkat dari Rp. 2000.000 sampai Rp. 3.200.000.”⁸⁵

Begitu juga dengan Ibu Sugiarti, omset penjualan mereka juga meningkat setelah mendapatkan tambahan modal dari KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang.

Kedua, peneliti mewawancarai Bapak Handian beliau mengatakan bahwa:

“Pendapatan tidak menentu mbak, tergantung berapa banyak motor yang diperbaiki, tetapi rata-rata Rp. 3000.000 – Rp. 4.500.000 sebulan mbak, dan itupun kotor mbak. Saya merasakan ada peningkatan setelah menggunakan dana KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang, tetapi tidak terlalu banyak hanya sedikit peningkatannya mbak, paling hanya 1-1,5 juta mbak tiap bulannya.”⁸⁶

Menurut Bapak Iin Irawan yang mempunyai usaha toko manisan menyatakan bahwa:

“Saya baru 5 bulan lalu meminjam dana KUR, untuk menambah modal usaha saya, hasilnya sangat terasa keuntungannya, dan alhamdulillah naik mbak, bagi saya KUR ini sangat membantu sekali mbak.”⁸⁷

⁸⁵ Riki Bastian, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

⁸⁶ Handian, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

⁸⁷ Iin Irawan, wawancara pada tanggal 10 Agustus 2020

Begitu juga menurut Ibu Vrica, yang merasakan bahwa dampak dari meminjam dana KUR, keuntungan usahanya meningkat:

“Menurut Ibu KUR ini sangat membantu UMKM ya, Ibu merasakan sendiri untuk pengembaliannya tidak begitu besar jadi nya tidak terlalu memberatkan nasabahnya, dan dampaknya juga keuntungan dari usaha naik, walaupun tidak secara signifikan”⁸⁸

Menurut Ibu Sugiarti, juga merasakan dampak dari hasil pinjaman dana KUR:

“Menurut Ibu dana KUR ini sangat berdampak sekali bagi usaha Ibu, yang mana pedapatan Ibu lebih meningkat setelah meminjam dana KUR, karenanya Ibu bisa membeli lebih banyak kebutuhan stok di warung Ibu”⁸⁹

Perkembangan usaha yang dilihat dari omset dengan melihat perubahan yang terjadi antara sebelum dan sesudah pelaku usaha memperoleh dana KUR dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha setelah mendapat dana KUR. Meningkat atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari omsetnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah KUR, omset penjualan mereka ada yang menjadi meningkat dan ada beberapa yang tetap setelah mendapatkan dana KUR. Usaha yang mengalami peningkatan itu dikarenakan pinjaman yang mereka ajukan tidak sedikit dan digunakan untuk usaha yang produktif, dan usaha yang tetap itu karena pinjaman usaha tidak semuanya digunakan untuk usaha mereka, melainkan untuk kegiatan konsumtif. Pihak bank sebagai pemberi modal

⁸⁸ Vrica, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

⁸⁹ Sugiarti, wawancara pada tanggal 07 Agustus 2020

terkadang melakukan pemantauan usaha serta memberi masukan atau saran mengenai model atau lain-lain yang diminati oleh masyarakat, dan setiap bulannya atau dua bulan sekali pihak bank BRI Syariah Unit Kepahiang akan mengunjungi langsung usaha nasabah untuk melihat perkembangannya.

C. PEMBAHASAN

1. Peranan Pembiayaan KUR Untuk Pelaku UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang

Hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan maka dapat dibahas mengenai peranan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku UMKM di BRI Syariah Unit Kepahiang. Peran merupakan fungsi, kedudukan serta kewajiban yang dilakukan oleh orang atau badan dan lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam sistem social dengan berbagai Tindakan atau perilaku. Maka apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya suatu peranan.⁹⁰

Adapun menurut pundi E. Chandra, perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Keberhasilan UMKM dapat di lihat dari kebiasaan berbisnis menjual produk kepada pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang banyak. Alur tolak ukur perkembangan usaha dapat di lihat dari jumlah

⁹⁰*Peranan UMKM* Di kutip dari <http://umkm.ekon.go.id/> pada hari senin, tanggal 13 Desember 2020, pukul 13.00 wib

pendapatannya, yaitu semakin meningkat pendapatan UMKM berarti semakin baik perkembangan usahanya dan produknya banyak diminati oleh pelanggan. Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan.⁹¹

Peranan KUR yang dirasakan pelaku UMKM:

1. Perkembangan UMKM

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal dan tenaga. Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha informan mengaku bahwa dengan modal sendiri, mereka akan sulit untuk mengembangkan usaha masing-masing dikarenakan modal sendiri yang sangat terbatas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh modal UMKM nasabah KUR meningkat setelah mendapatkan dana KUR.

2. Meningkatkan sumber pendapatan

Mayoritas nasabah penerima KUR BRI Syariah menyatakan bahwa kinerja UMKM mengalami peningkatan yang signifikan, dilihat dari modal/ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jumlah jam kerja. Keuntungan penjualan mengalami kenaikan setelah mendapatkan dana KUR BRI Syariah Unit Kepahiang.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya KUR di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang dapat meningkatkan

⁹¹*Pembiayaan kur* Di kutip dari <http://kur.ekon.go.id/> pada hari senin, tanggal 15 april 2020, pukul 13.00 wib

produktivitas usaha khususnya untuk pelaku usaha UMKM di Kepahiang, dan juga seharusnya peran BRI Syariah tersebut tidak hanya meminjamkan modal saja, tetapi juga diharapkan mampu mengubah pola pikir pedagang untuk beralih dari pinjaman bank konvensional yang menggunakan sistem riba ke Pembiayaan BRI Syariah dengan berlandaskan prinsip syariah.

2. Dampak Yang Dirasakan Pelaku UMKM Dalam Pembiayaan KUR di BRI Syariah Unit Kepahiang

Perkembangan UMKM dapat diukur melalui peningkatan pendapatan usaha para pelaku UMKM karena dengan meningkatnya pendapatan membuat para pelaku UMKM akan selalu berusaha untuk mengembangkan usaha agar lebih berkembang lagi dari sebelumnya. Sebuah perusahaan atau usaha didirikan bertujuan untuk memaksimalkan laba dengan cara memilih kombinasi input pada fungsi yang ditetapkan, sehingga mampu mencapai output yang efektif dan efisien dengan satu tujuan untuk mencapai laba ekonomi yang maksimum atau perusahaan berusaha untuk membuat selisih antara penerimaan totalnya dengan biaya ekonomi dan totalnya sebesar mungkin, secara teoritis laba adalah kompensasi atas resiko yang ditanggung oleh perusahaan atau usaha.⁹²

⁹²Nicholson, Walter. *Mikro Ekonomi Intermediate dan Penerapannya: Tujuan Perusahaannya: Memaksimalkan Laba dan Beberapa Alternatif*. (Jakarta: Airlangga, 1987), h. 122

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak positif terhadap jumlah pendapatan UMKM lebih meningkat setelah mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Peranan pembiayaan KUR untuk pelaku UMKM di Bank Syariah Unit Kepahiang dengan pembiayaan tersebut bahwa dapat meningkatkan produktivitas usaha khususnya untuk pelaku usaha UMKM di Kepahiang. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan suatu program yang sangat membantu masyarakat dan sebagai modal kerja yang diperuntukkan untuk penambahan persediaan, pertambahan modal bagi usaha dengan golongan kecil dan menengah. Dengan bantuan modal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai pelaku usaha dalam meningkatkan jumlah produksinya dalam memenuhi permintaan konsumen.
2. Dampak pembiayaan KUR terhadap UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang. Dampak tersebut terjadi terhadap jumlah pendapatan UMKM lebih meningkat setelah mengikuti program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Kepahiang. Perkembangan UMKM dapat diukur melalui peningkatan pendapatan usaha para pelaku UMKM karena dengan meningkatnya pendapatan membuat para

pelaku UMKM selalu berusaha untuk mengembangkan usaha agar lebih berkembang lagi dari sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Bank BRI Syariah Unit Kepahiang, hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan serta referensi untuk memaksimalkan Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Bagi nasabah, diharapkan kedepannya pendapatan lebih meningkat lagi, setelah mengikuti program KUR di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti agar dapat dipergunakan dengan baik, dan dapat menjelaskan kembali terkait permasalahan Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Basri, Ikhwan. *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Antonio Syafi'i Muhammad. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001
- Asnaini, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*. 2019
- Asiyah Binti Nur. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Teras. 2014
- Ayu Purwatiningsih Anis. *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Pelaku UMKM Pada Sektor Pertanian Di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*, skripsi, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015
- Ayodya Wulan. *Siswa Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Jakarta : Gapprint. 2015
- Bank, Indonesia. *Direktorat Kredit BPR dan UMKM. Bank Indonesia. Kebijakan Bank Indonesia Dalam Pengembangan UMKM*. Disampaikan dalam seminar UMKM. 2011
- Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Social Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Social, Kebijakan Publik, Komunikasi Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana. 2013
- Dani Danuar Tri U. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang*, (Skripsi Universitas Diponegoro Semarang). 2013
- Djarwanto. *Pokok-pokok analisis laporan keuangan, edisi kedua*. Yogyakarta : BPFE. 2011
- Haura Ibtisamah, Siti. *Analisis Peranan Pembiayaan Warung Mikro di Bank Syariah Mandiri Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah UMKM*. (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). 2017
- Idris Syam Maulana. *Analisis kelayakan pembiayaan mikro pada bank pembiayaan rakyat Syariah al salaam*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2015
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2011
- Ismawan, Indra. *Sukses di Era Ekonomi Liberal Bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil dan Menengah*. Gramedia: Jakarta. 2001

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2016
- Kementerian, Perdagangan. *Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM*. Jakarta : Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri, Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan. Kementerian Perdagangan. 2013
- Kuncoro Mudrajad. *Masalah, Kebijakan, Dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta : Erlangga. 2010
- Prawiro Kusumo Soeharto. *Ekonomi Rakyat: Konsep, Kebijakan, dan Strategi*. Yogyakarta: BPFE. 2001
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2008
- Suharyadi dkk, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2007
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Soekarno Supriyono. *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2010
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti. 2007
- Tambunan Tulus. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-isu Penting*: Jakarta : LP3ES. 2012
- Umam Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Walter Nichoson. *Mikro Ekonomi Intermediate dan Penerapannya: Tujuan Perusahaan: Memaksimalkan Laba dan Beberapa Alternatif*. Jakarta: Erlangga. 1987
- Andi Prayogi, Muhammad. *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Vol.17 No. 2. (Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan). 2017
- Dewi Anggraini Dan Syahrir Hakim Nasution, *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*, Dalam Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol. 1, No. 3, Februari 2013
- Ninuk Muljani, Lena Ellitan, Yulius Koesworo. *The Role Of Microfinancial Institutions From The Member's Perspective*, (International Journal Of Social Relevance & Concern ISSN-2327-9698). 2017
- Bank Indonesia. *Profil bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB)*. Dikutip dari <http://www.bi.go.id/> diakses tanggal 12 November 2020.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dikutip dari <http://www.umkm.co.id> pada hari selasa, tanggal 01 desember 2020

Pembiayaan kur Di kutip dari <http://kur.ekon.go.id/> pada hari senin, tanggal 15 april 2020, pukul 13.00 wib

Profil BRI Syariah, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id/profil-brisyariah> pada hari sabtu, tanggal 15 november 2020, pukul 20.15 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : SINTA APRILIANI
NIM : 1611190106
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
SEMESTER : 7 (TUJUH)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. PERANAN PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
NASABAH UMKM (USMA Mikro Kecil dan Menengah)
- 2.
- 3.

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan no. 1 - 2016

Pengelola Perpustakaan

Debby Atisandi M.BA

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan

Pembimbing Akademik

Idwat G. MA

- c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Ketua Tim

Aminah Oktaria

- d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Dapat dilanjutkan dengan perbaikan judul dan cover

Kaprodi

Yusy. A

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

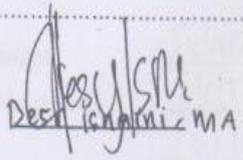
.....
.....
.....

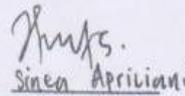
Mengetahui

Bengkulu,

Kajur.....

Mahasiswa


Desy Ichani, MA


Sinen Apriliani

| Judul Proposal | Tempat Tujuan Mahasiswa | Menyetujui |
|---|--|--|
| PERANAN PEMBIAYAHAN MKTD TERHADAP BERKEMBANGNYA USAHA USAHA NASABAH USAHA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Bersejarah yang Mengingat) |  Sinen Apriliani |  Dr. Apriliani, S.Pd |

Mengesahkan
s.d. Ditanda
Tanda Tangan


Dr. Apriliani, S.Pd
NIP. 196011119710000000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa / 07 April 2020
Nama Mahasiswa : SINTA APRILIANI
NIM : 1611140106
Jurusan/Prodi : EKIS / PBS

| Judul Proposal | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar |
|---|------------------------|-----------------------|
| PERANAN PEMBIAYAAN MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA NASABAH USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (studi pada BRI - syariah unit kepahiang) | SINTA APRILIANI | Dr. Asnaini, M.A. |

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I.

Dr. Nurul Haki, M.A.
NIP 196606161995031003

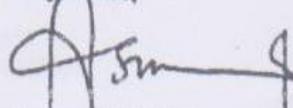
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta APRILIANI
 NIM : 1611140106
 Jurusan/Prodi : EKIS / PBS

| No | Permasalahan | Saran Penyeminar |
|----|--|--|
| 1. | Data Empiris (Survey awal) belum ada, judul Bertele ² le ² panjang | Masukkan hasil survey awal di latar belakang judul dirumus ulang |
| 2. | Rumus no 1 pastikan bentuk pembagian nya apa (Namanya apa) | perbaikan = Fokus ke peranan KUR/pembinaan Mikro nya apa bentuknya = lihat di biosur bank/wawancara awal |
| 3. | Rumus no 2 terlalu jauh dg no. 1 | Rumus yg terdapat dg no 1 saja |
| 4. | Sistematika penulisan belum sesuai pedoman | lihat pedoman: Kualitatif = Metode Penelitian di Bab I |
| 5. | Sesuaikan Rumus, Tujuan dan Kegunaan | Bukan Manfaat |
| 6. | Teori di bab II | Sesuaikan |
| 7. | Informan blm jelas | Harus jelas berapa org? |

Bengkulu,
 Penyeminar,



Dr. Asnani, M.A
 NIP 197304121998032003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada BRI Syariah Unit Kepahiang)" yang disusun oleh:

Nama : Sinta Apriliani
Nim : 1611140106
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat izin Penelitian.

Bengkulu, Juli 2020 M
Dzulqaidah 1441 H

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197312041998052001

Pembimbing II

Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Yosy Arisandy, M.M
NIP. 19850801204032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0536/In.11/ F.IV/PP.00.9/05/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.
NIP. : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Sinta Apriliani
NIM : 1611140106
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada BRI Syariah Unit Kepahiang)**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 08 Mei 2020



Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Ditujukan :

Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sinta Apriliani
Nim : 1611140106
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul : Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM
(Studi Pada BRIS Unit Kepahiang)

1. Identitas informan

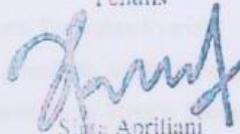
Nama :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRIS Unit Kepahiang?
2. Apakah ada arahan dan pendampingan yang dilakukan dari pihak BRIS sebelum menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
3. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi agar Bapak/Ibu bisa menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari BRIS Unit Kepahiang?
4. Bagaimana proses yang dilalui Bapak/Ibu agar bisa menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
5. Berapa jumlah dana yang diterima Bapak/Ibu dari pengajuan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
6. Berapa lama waktu yang harus dilalui agar bisa menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat?
7. Apakah penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?

8. Berapa pendapatan Bapak/Ibu sebulan sebelum menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
9. Berapa pendapatan Bapak/Ibu sebulan sesudah menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
10. Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui apa itu pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
11. Bagaimana arahan dan pendampingan yang dilakukan dari pihak BRIS sesudah menerima pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
12. Apakah dengan adanya pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah membantu untuk perkembangan UMKM?
13. Apakah penghasilan yang didapat saat ini sudah mencukupi kebutuhan yang diperlukan?

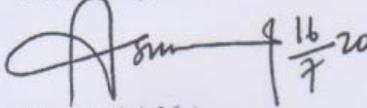
Bengkulu, 10 Juni 2020

Penulis


Sals Aprilliani
Nim.1611140106

Mengetahui

Pembimbing I


9/16/20

Dr. Asnaini, M.A
NIP.197312041998052001

Pembimbing II


Yulia Laila Fivaiqi, M.Si
NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagor Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0820/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020 Bengkulu, 23 Juli 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kabupaten
Kepahiang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 atas nama:

Nama : Sinta Apriliani

NIM : 161 114 0106

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : "Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)"

Tempat penelitian: Bank BRI Syariah Unit Kepahiang

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M. A.
NIR. 196606161995031002



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang, Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 579/113/I-Pen/VIII/DPMPSTP/2020

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Lembar Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 01 Tahun 2020);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 0820/In.11/F.IV/PP.00.9/07/2020 tanggal 23 Juli 2020.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : SINTA APRILLIANI
NPM : 1611140106
Pekerjaan : MAHASISWA
Lokasi Penelitian : BANK BRI SYARIAH UNIT KEPAHIANG
Waktu Penelitian : 06-08-2020 S.D 20-08-2020
Tujuan : MELAKUKAN PENELITIAN
Judul Proposal : PERANAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM (Studi Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)
Penanggung Jawab : WAKIL DEKAN I INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Catatan :
1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

BIAYA GRATIS



Kepahiang, 5 Agustus 2020

Pt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Iqno Antonius S. Sos., MM
Kepala Dinas / IV.a
NIP. 19810116 200502 1 001

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Kepahiang

PT BANK BRI SYARIAH KANTOR UNIT KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG
Jalan Santoso No 1 Kab.Kepahiang

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asep Setiawan

Jabatan : Kepala Unit Bris Kab Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Apriliani

NIM : 1611140106

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di BRIS Unit Kepahiang terhitung 06 Agustus s/d 20 Agustus 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
"Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, Agustus 2020

Kepala Unit BRIS Kepahiang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Apriliani **Program Studi :** Perbankan Syariah
NIM : 1611140106 **Pembimbing :** I : Dr. Asnaini, M.A
Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan
UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------------|---|--|-------|
| 1. | Selasa, 07-04-2020 | BAB 1-III | 1. Masukan hasil survei awal 2. Fokus ke peranan KUR 3. Cek buku pedoman | A |
| 2. | Jum'at, 24-04-2020 | BAB 1-III | 1. Pastikan lokasi penelitian, apakah mengizinkan 2. Lampirkan bukti seminar | A |
| 3. | Rabu, 22-07-2020 | Pedoman wawancara | ACC | A |
| 4. | Jum'at, 20-11-2020 | BAB 1 BAB II-III BAB IV-V | 1. Jangan gunakan bahasa proposal 2. Harus jelas pihak-pihak mana yang bisa menggunakan hasil penelitian 3. Memilih lokasi harus diberi alasan 4. Gunakan kata sambung yang benar 5. Konsisten dengan penulisan judul diawal 6. Cantumkan sumber 7. Footnote 8. Cek buku pedoman cara penulisan kutipan 9. Buat sub judulnya apa | A |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Apriliani

Program Studi : Perbankan Syariah

NIM : 1611140106

Pembimbing : I : Dr. Asnaini, M.A

Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan
UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang)

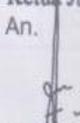
| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------------|---|--|-------|
| 1. | Selasa, 07-04-2020 | BAB 1-III | 1. Masukkan hasil survei awal 2. Fokus ke peranan KUR 3. Cek buku pedoman | A |
| 2. | Jum'at, 24-04-2020 | BAB 1-III | 1. Pastikan lokasi penelitian, apakah mengizinkan 2. Lampirkan bukti seminar | A |
| 3. | Rabu, 22-07-2020 | Pedoman wawancara | ACC | A |
| 4. | Jum'at, 20-11-2020 | BAB 1 BAB II-III BAB IV-V | 1. Jangan gunakan bahasa proposal 2. Harus jelas pihak-pihak mana yang bisa menggunakan hasil penelitian 3. Memilih lokasi harus diberi alasan 4. Gunakan kata sambung yang benar 5. Konsisten dengan penulisan judul diawal 6. Cantumkan sumber 7. Footnote 8. Cek buku pedoman cara penulisan kutipan 9. Buat sub judulnya apa | A |

| | | | | |
|----|--------------------|---|--|---|
| | | | <p>yang mau dijelaskan, dan harus mengacu pada rumusan masalah</p> <p>10. Rumusan masalah no 1 dan 2 data yang didapat dan sajikan</p> <p>11. Langsung jawab rumusan masalah</p> <p>12. Ikuti buku pedoman</p> | |
| | | Daftar Pustaka | | |
| 5. | Selasa, 01-12-2020 | <p>ABSTRAK</p> <p>BAB I</p> <p>BAB II</p> <p>BAB IV</p> <p>BAB V</p> | <p>1. Tambahkan teknik analisis data</p> <p>2. Tambahkan sumber dan perbaiki penulisan.</p> <p>3. Pada kegunaan penelitian secara praktis, buat pihak yang bisa menggunakan hasil penelitian, pihak yang terkait, mungkin BRI Syariah atau lainnya.</p> <p>4. Cek lagi al-qur'an</p> <p>5. Perbaiki footnote</p> <p>6. Tambahkan sumber</p> <p>7. Langsung saja ke data</p> <p>8. Perbaiki penulisan</p> <p>9. Kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah dan hasil penelitian.</p> | A |
| 6. | Kamis, 10-12-2020 | <p>BAB I</p> <p>BAB IV</p> | <p>1. Perbaiki lembar bimbingan</p> <p>2. Perbaiki dibagian informan penelitian, Bahasa Inggris harus dicetak miring</p> <p>3. Pada bagian hasil, langsung ke rumusan masalah nomor 1 dan tampilkan data-datanya.</p> <p>4. Tabel diperbaiki 1 spasi</p> <p>5. Kedua tabel dipindahkan pada halaman 12</p> <p>6. Harus diambil dengan data-data tentang</p> | A |

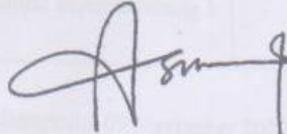
| | | | | |
|----|-------------------|----------------|---|---|
| | | BAB V | rumusan masalah nomor 1 7. Harus disusun lagi 8. Rumusan masalah nomor 2 harus menampilkan hasil dari informan yang diteliti 9. Harus ada bukti dibagian hasil 10. Pada bagian pembahasan yang diutamakan adalah temuan yang penting 11. Kesimpulan harus sesuai dengan data 12. Buat kalimat yang sempurna spok nya 13. Harus ada bukti pengakuan informan dan ditulis kan dibagian bab IV dari 7 orang informan 14. Perbaiki penulisan daftar Pustaka | A |
| 7. | Selasa/15-12-2020 | Bab 1 - V | Acc diujikom | A |
| | | Daftar Pustaka | | |

Bengkulu, 15 Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam
An.


Desi Isnaini, MA
NIP 197412022006042001

Pembimbing I



Dr. Asnaini, M.A
NIP 197312041998052001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paqar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Apriliani Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140106 Pembimbing : II : Yunida Een Fryanti, M.Si
Judul Skripsi : Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan
UMKM (Studi Pada BRIS Unit Kepahiang)

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|--------------------|-------------------|---|-------|
| 1. | Kamis, 09-07-2020 | Pedoman Wawancara | Acc | |
| 2. | Kamis, 17-09-2020 | Bab I-IV | Tambahkan lagi halaman di bab 4 atau di bab 2, jadikan 63 halaman | |
| 3. | Selasa, 29-09-2020 | Bab I-IV | Tambahkan lagi skripsinya jadi 65 halaman | |
| 4. | Jum'at 23-10-2020 | Bab I-V | Silahkan diperbaiki, kemudian lengkapi dan dijadikan hard copy | |
| 5. | Selasa, 03-11-2020 | Bab V | Perbaiki kesimpulan, sesuaikan dengan rumusan masalah | |
| 6. | Jum'at, 06-11-2020 | Bab VI | perbaiki pembahasan | |
| 7. | Senin, 09-11-2020 | ACC | Lanjut kepembimbing I | |

Bengkulu, 09 November 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam
An.

(Desi Isnaini, MA)
NIP 197412022006042001

Pembimbing II

(Yunida Een Fryanti, M.Si)
NIP 198106122015032003

DOKUMENTASI



Gambar: wawancara dengan AOM (Ikhsan Ernawansyah) di BRIS Unit Kepahiang



Gambar: wawancara dengan AOM (Coki Setiawan) di BRIS Unit Kepahiang



Gambar: wawancara dengan nasabah penerima KUR (Riki Bastian) diBRIS Unit Kepahiang



Gambar: wawancara dengan nasabah penerima KUR (Handian) di BRIS Unit Kenahiang



Gambar: wawancara dengan nasabah penerima KUR (Sugiarti) di BRIS Unit Kepahiang



Gambar : wawancara dengan nasabah penerima KUR (Vrica) di BRIS Unit Kepahiang



Gambar: wawancara dengan nasabah penerima KUR (In Irawan) di BRIS Unit Kepahiang